**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**FAKULTAS BAHASA SENI**

# RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER

**Program Studi** : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
**Nama Mata Kuliah** : **Fonologi**
**Kode MK** : **PBS6306**
**Jumlah SKS** : **3 sks T**
**Semester** : **2**
**Mata Kuliah Prasyarat** : **Pengantar Ilmu Bahasa**
**Dosen Pengampu** :

**Deskripsi Mata Kuliah:**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam bidang fonetik dan fonemik. Topik bahasan fonetik meliputi pengertian fonetik, jenis fonetik, manfaat fonetik bagi ilmu bahasa, alat ucap dan cara kerjanya, klasifikasi bunyi bahasa, prosodi bahasa Indonesia, silabel bahasa Indonesia, simbol fonetis. Topik bahasan fonemik meliputi pengertian fonem, prosedur atau prinsip kerja penentuan fonem, perubahan bunyi, dan fonotaktik. Kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan tatap muka dan pemberian tugas terstruktur baik individu maupun kelompok. Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis, pelatihan, dan penugasan.

**Capaian Pembelajaran (Kompetensi Mata Kuliah) :**

1. Sikap :
   bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
   menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
2. Pengetahuan
   Menguasai teori-teori dasar dalam bidang linguistik yang meliputi pengertian fonetik, jenis finetik, manfaat fonetik bagi ilmu bahasa, alat ucap dan cara kerjanya, klasifikasi bunyi bahasa, prosodi bahasa Indonesia, silabel bahasa Indonesia, simbol fonetis. Topik bahasan fonemik meliputi pengertian fonem, prosedur atau prinsip kerja penentuan fonem, perubahan bunyi, dan fonotaktik.
3. Keterampilan
4. 
   mampu mengaplikasikan teori-teori linguistik, khususnya dalam bidang fonetik dan fonologi, dalam analisis kebahasaan

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pertemuan Ke- | Sub Capaian Pembelajaran (Sub Komp) | Bahan Kajian/ Pokok Bahasan | Bentuk/ Model Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Indikator Penilaian | Teknik Penilaian | Bobot Penilaian (per subkomp) | Waktu (menit) | Referensi |
| 1 | memahami pengertian fonetik, jenis fonetik, objek kajian fonetik, dan hubungannya dengan linguistik | a. peta konsep perkuliahan fonologi<br>b. pengertian fonetik<br>c. jenis-jenis fonetik dan objek kajiannya<br>d. hubungan (kontribusi) antara fonetik dan linguistik | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi / Demonstrasi | a. Memahami penjelasan dosen<br>b. berdiskusi secara kelompok untuk merumuskan pengertian dan jenis fonetik serta objek kajiannya, serta hubungan (kontributif) antara fonetik dan linguistik<br>c. mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat menjelaskan pengertian fonetik<br>b. dapat menjelaskan jenis-jenis fonetik dan objek kajiannya<br>c. dapat menjelaskan hubungan (kontribusi) antara fonetik dan linguistik | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 2 | menguasai nama dan letak alat ucap serta cara kerjanya | a. nama, wujud, posisi, dan fungsi alat ucap<br>b. cara kerja alat ucap dalam menghasilkan bunyi bahasa<br>c. mekanisme arus udara | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami nama, wujud, posisi, dan fungsi alat ucap<br>b. mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar | a. dapat menjelaskan nama, wujud, posisi, dan fungsi alat ucap baik sebagai artikulator maupun titik artikulasi<br>b. dapat menjelaskan cara kerja alat | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dalam menghasilkan bunyi bahasa | | mendapatkan tanggapan | ucap dalam menghasilkan bunyi bahasa<br>c. dapat menjelaskan mekanisme arus udara dalam menghasilkan bunyi bahasa | | | | |
| 3 | Memahami artikulasi bunyi bahasa dan fitur fonetisnya | a. artikulasi dan fitur bunyi vokoid<br>b. artikulasi dan fitur bunyi kontoid<br>c. artikulasi dan fitur bunyi semivokoid | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami artikulasi vokoid, kontoid, semivokoid, dan kooartikulasi serta fitur fonetisnya<br>b. mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat menjelaskan artikulasi dan fitur fonetis bunyi vokoid<br>b. dapat menjelaskan artikulasi dan fitur fonetis bunyi kontoid<br>c. dapat menjelaskan artikulasi dan fitur fonetis bunyi semivokoid | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 4 | Memahami artikulasi bunyi bahasa dan fitur fonetisnya | a. artikulasi fortis dan lenis<br>b. artikulasi panjang dan pendek<br>c. artikulasi nyaring dan tidak nyaring | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami artikulasi fortis, lennis, panjang, pendek, tunggal, dan rangkap<br>b. mempresentasikan hasil diskusi kelompok | a. dapat menjelaskan artikulasi fortis dan lenis<br>b. dapat menjelaskan artikulasi panjang dan pendek<br>c. dapat menjelaskan | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | d. artikulasi tunggal dan rangkap | | kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | artikulasi nyaring dan tidak nyaring<br>d. dapat menjelaskan artikulasi tunggal dan rangkap | | | | |
| 5 | Menguasai klasifikasi bunyi bahasa berdasarkan fitur fonetisnya | a. klasifikasi bunyi vokoid berdasarkan gerak vertikal dan horizontal lidah serta konfigurasi bibir<br>b. klasifikasi bunyi kontoid berdasarkan alat ucap yang digunakan dan cara pengunaannya<br>c. klasifikasi bunyi suprasegmental | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi mengenai fitur fonetis bunyi vokoid, kontoid, dan suprasegmental<br>b. mempresentasikan hasil diskusi kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat menjelaskan cara mengklasifikasikan bunyi vokoid berdasarkan gerak vertikal dan horizontal lidah serta konfigurasi bibir<br>b. dapat menjelaskan cara mengklasifikasikan bunyi kontoid berdasarkan alat ucap yang digunakan dan cara pengunaannya<br>c. dapat menjelaskan cara mengklasifikasikan bunyi | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | suprasegmental berdasarkan fitur fonetisnya | | | | |
| 6 | Melakukan praktik klasifikasi bunyi bahasa | Praktik klasifikasi buyi vokoid | *Project-Based Learning* (PjBL) | a. melaksanakan praktik klasifikasi bunyi vokoid melalui kerja kelompok<br>b. mempresentasikan hasil kerja kelompok agar ditanggapi teman | a. dapat mengklasifikasikan bunyi vokoid berdasarkan gerak vertikal dan horizontal lidah serta konfigurasi bibir<br>b. dapat mempresentasikan hasil kerja kelompok dan menanggapi tanggapan kelompok lain | | 10 | | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 7 | Melakukan praktik klasifikasi bunyi bahasa | Praktik klasifikasi bunyi kontoid | *Project-Based Learning* (PjBL) | a. melaksanakan praktik klasifikasi bunyi kontoid melalui kerja kelompok<br>b. mempresentasikan hasil kerja kelompok agar ditanggapi teman | a. Dapat mengklasifikasikan bunyi kontoid berdasarkan alat ucap yang digunakan dan cara pengunaannya<br>b. dapat mempresentasikan hasil | Non-tes (unjuk kerja) | 15 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | kerja kelompok dan menanggapi tanggapan kelompok lain | | | | |
| 8 | Memahami sistem silabel bahasa Indonesia | a. pengertian dan ciri silabel dalam bahasa Indonesia<br>b. jenis dan struktur silabel dalam bahasa Indonesia<br>c. perubahan fonem dalam struktur silabel bahasa Indonesia | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi kelompok untuk memahami sistem silabel bahasa Indonesia serta berbagai struktur dan atau jenisnya<br>b. mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat menjelaskan pengertian dan ciri silabel dalam bahasa Indonesia<br>b. dapat menjelaskan jenis dan struktur silabel dalam bahasa Indonesia<br>c. dapat mengidentifikasi perubahan fonem dalam struktur silabel bahasa Indonesia | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 9 | Memahami gugus bunyi dalam bahasa Indonesia | a. konsep dan wujud diftong dalam bahasa Indonesia<br>b. konsep dan wujud kluster dalam bahasa Indonesia<br>c. mengidentifikasi | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami konsep dan praktik identifikasi wujud gugus bunyi dalam bahasa Indonesia serta penggunaan tulisan fonetis | a. dapat menjelaskan konsep dan wujud diftong dalam bahasa Indonesia<br>b. dapat menjelaskan konsep dan wujud kluster dalam bahasa Indonesia<br>c. dapat mengidentifik | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | diftong dan kluster dalam bahasa Indonesia<br>d. mengguna kan tulisan fonetis | | dalam kegiatan menulis<br>b. mempresentasi kan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | asi diftong dan kluster dalam bahasa Indonesia<br>d. dapat menggunakan tulisan fonetis dalam kegiatan menulis | | | | |
| 10 | Memahami perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia | a. konsep dan wujud gejala perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia<br>b. gejala perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonst rasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami dan praktik identifikasi gejala perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia<br>b. mempresentasi kan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat menjelaskan konsep dan wujud gejala perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia<br>b. dapat mengidentifik asi gejala perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 11 | Memahami fonetik akustis dan fonetik auditoris | a. pengertian, objek, dan bidang kajian fonetik akustis<br>b. tekanan dan intensitas bunyi | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonst rasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami seluk beluk fonetik akustis dan auditoris<br>b. mempresentasi kan hasil diskusi kelompok kepada peserta | a. dapat menjelaskan pengertian, objek, dan bidang kajian fonetik akustis<br>b. dapat menjelaskan tekanan dan | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c. frekuensi, gelombang bunyi, dan kecepatan gelombang bunyi<br>d. spektrum, skala desibel, resonansi, dan pengukuran akustik<br>e. anatomi telinga dan sistem pendengaran<br>f. seluk-beluk resepsi bunyi | | yang lain agar mendapatkan tanggapan | intensitas bunyi<br>c. dapat menjelaskan frekuensi, gelombang bunyi, dan kecepatan gelombang bunyi<br>d. dapat menjelaskan spektrum, skala desibel, resonansi, dan pengukuran akustik<br>e. dapat menjelaskan anatomi telinga dan system pendengaran<br>f. dapat menjelaskan seluk-beluk resepsi bunyi | | | | |
| 12 | Memahami pengertian dan identitas fonem | Pengertian fonem, fonemik, dan Identitas fonem | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami pengertian fonem, fonemik, dan identitas fonem<br>c. mempresentasikan hasil diskusi kelompok | a. dapat menjelaskan pengertian fonem dan fonemik<br>b. dapat menjelaskan identitas fonem | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | | | | | |
| 13 | Memahami prinsip-prinsip penentuan fonem | a. Prinsip penentuan fonem bahasa Indonesia<br>b. Alofonem dalam bahasa Indonesia | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion*<br>c. Simulasi/ Demonstrasi | a. berdiskusi secara kelompok untuk memahami berbagai prinsip penentuan fonem dan alofonem dalam bahasa Indonesia<br>b. mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat menjelaskan prinsip-prinsip penentuan fonem<br>b. dapat menjelaskan gejala perubahan bunyi dan alofonem dalam bahasa Indonesia | Non-tes (unjuk pemahaman) | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 14 | Melakukan praktik penentuan fonem bahasa Indonesia | Praktik penentuan fonem bahasa Indonesia | a. *Project-Based Learning* (PjBL)<br>b. demontrasi | a. melalui kerja kelompok melakukan praktik penentuan fonem bahasa Indonesia<br>b. mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada peserta yang lain agar mendapatkan tanggapan | a. dapat melakukan praktik penentuan fonem bahasa Indonesia<br>b. dapat menunjukkan gejala variasi bunyi suatu | Non-tes (unjuk kerja) | 15 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988).<br>● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 15 | Menguasai fonotaktik bahasa Indonesia | Fonotaktik bahasa Indonesia | a. ceramah<br>b. *Small group disscusion* | a. berdiskusi kelompok mengenai pengertian dan | a. dapat menjelaskan pengertian dan atau | Non-tes (unjuk pemahaman | 5 | 150 | ● Hans Lapoliwa (1988). |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | c. Simulasi/ Demonstrasi | atau konsep fonotaktik<br>b. berdiskusi kelompok mengenai distribusi fonem dalam bahasa Indonesia<br>c. berdiskusi kelompok mengenai konsep dan prinsip perubahan fonem dalam bahasa Indonesia<br>d. mengidentifikasi distribusi fonem bahasa Indonesia<br>e. mempresentasikan hasil diskusi kelompok agar ditanggapi teman | konsep fonotaktik<br>b. dapat menjelaskan pengertian dan jenis distribusi fonem dalam bahasa Indonesia<br>c. dapat menjelaskan konsep dan prinsip perubahan fonem dalam bahasa Indonesia<br>d. dapat mengidentifikasi distribusi fonem bahasa Indonesia | dan unjuk kerja) | | | ● Jos Daniel Parera (1986)<br>● J.W.M. Verhaar (1981) |
| 16 | Ujian Akhir Semester | | | | | | | 150 | |

**Penetapan Nilai Akhir:**

$$NA = \frac{(\text{Bobot nilai per subkomp} \times 60) + (\text{Nilai UAS} \times 40)}{100}$$

**Catatan: aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi, dimunculkan dalam indikator tersendiri pada subkompenetensi tersebut.**

**Referensi**

**A. Referensi Wajib**

Halim, Amran. 1984. *Intonasi*: *Dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
Lapoliwa, Hans. 1988. *Pengantar Fonologi I: Fonetik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
Parera, Jos Daniel. 1986. *Pengantar Linguistik Umum: Fonetik dan Fonemik*. Ende Flores.: Nusa Indah.
Verhaar, J. W. M. 1981. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

**B. Referensi Anjuran**

Robins, R.H. 1992. *Linguistik Umum: Sebuah Pengantar*. Terjemahan Soenarjati Djajanegara. Yogyakarta: Kanisius.
Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
Verhaar, J. W. M. 1996. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: gajah Mada University Press.
Pike, Kenneth L. 1959. *Phonemics: A Technic for Reducing Language to Writing.* Ann Abror, Michigan: the University of Michigan Press.

Mengetahui
Ketua Jurusan PBSI

Yogyakarta,
Dosen,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum
NIP 19681002 199303 1 002